

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

TAYANGAN MARIO TEGUH THE GOLDEN WAYS DAN MOTIVASI PENGEMBANGAN DIRI

(Studi Korelasional tentang Pengaruh Tayangan Mario Teguh The Golden Ways di Metro TV terhadap Motivasi Pengembangan Diri di Kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia)

Niscaya Hia

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: niscaya.hia30@gmail.com

ABSTRAK

Pertunjukan Golden Ways Mario Teguh dan Motivasi Pengembangan Diri, Studi Korelasi Pengaruh Tayangan Golden Ways Mario Teguh di Metro TV terhadap Motivasi Pengembangan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi USMI. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa lama film ‘The Golden Ways’ karya Mario Teguh tayang di Metro TV terkait dengan motivasi pengembangan diri mahasiswa psikologi USMI?”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi, komunikasi sebagai media massa, televisi sebagai media massa, teori S-O-R dan motivasi perbaikan diri. Penelitian ini menggunakan korelasi, yaitu suatu metode untuk menyelidiki apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan ketelitian 10 n pada tingkat kepercayaan 90%, dimana populasi program sarjana Jurusan Psikologi USMI angkatan 2015-2018 sebanyak 148 orang, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 orang. Untuk pengumpulan data, mahasiswa menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis tabel tunggal, analisis tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan Rank Spearman. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada hubungan antara program Golden Way Mario Teguh dengan motivasi pengembangan diri mahasiswa psikologi USMI. Hubungannya kuat dan tinggi. Hasil tersebut diperoleh dengan uji hipotesis yang dilambangkan dengan rs. Hasilnya adalah $rs = 0,687$ dan berdasarkan skala Guilford merupakan skala yang menunjukkan hubungan yang kuat dan tinggi.

Kata Kunci: Tayangan, Motivasi Pengembangan Diri, Mario Teguh

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu cara masyarakat dapat mengikuti perkembangan arus informasi. Alat komunikasi seakan memungkinkan orang

menjelajahi belahan dunia lain tanpa batas. Sarana komunikasi yang paling populer adalah televisi. Dapat dikatakan bahwa televisi merupakan media yang paling digemari banyak orang. Hampir di setiap aktivitas, seseorang selalu mematikan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

televisi. Televisi dapat menembus semua lapisan kehidupan manusia. Orang-orang mengungkapkan alasan mereka menyukai televisi, tetapi satu hal yang pasti, televisi dianggap sebagai salah satu alat komunikasi yang paling kuat. Lalu mengapa?

Pada dasarnya, televisi menggunakan sistem audio visual yang digemari banyak orang. TV memanjakan penggunaannya dengan suara dan gambar yang ditampilkan. Televisi merupakan media dimana penggunaannya dapat dengan mudah menginterpretasikan pesan atau informasi yang disampaikan. Disadari atau tidak, krisis global telah mempengaruhi kehidupan setiap orang. Krisis global juga berarti krisis kehidupan bagi masyarakat, dimana hal itu menjangkiti generasi muda, khususnya pelajar. Kesulitan dalam hidup membuat orang tidak berdaya dan selalu berpikir negatif tentang hidupnya.

Dalam situasi seperti itu, kaum muda kehilangan motivasi dan semangat untuk berjuang dan bersaing, hanya fokus pada kekurangannya dan tidak memahami kelebihanannya. Dalam krisis saat ini, orang-orang tampaknya berada di bawah tekanan dan kehilangan kepercayaan diri. Kurang percaya diri ini membuat banyak orang enggan mencoba hal baru, mengambil resiko dan kehilangan kemampuan untuk berjuang. Banyak anak muda yang mulai kehilangan kemauan yang kuat untuk berusaha maju mencapai cita-cita dan meraih masa depan yang cerah.

Melihat situasi tersebut, Metro TV hadir dengan program-program yang memotivasi setiap penontonnya. Kesan tegas Mario dalam *The Golden Roads* adalah salah satunya. Program *Golden Paths* Mario Teguh merupakan program

yang mengedukasi dan memotivasi masyarakat untuk mau maju dalam kehidupan. Ditayangkan setiap hari Minggu pukul 19:00 WIB, acara ini sangat membantu dalam membentuk kepribadian masyarakat agar lebih optimis dan memandang segala sesuatu secara lebih positif.

Melalui acara Mario Teguh, masyarakat Indonesia tidak hanya diinformasikan, tetapi juga didorong untuk mengubah paradigma yang ada tentang kerja dan bagaimana seharusnya kita melihat peristiwa tersebut. Mario Teguh selalu memberikan image yang sedikit berbeda dari kebanyakan orang untuk setiap mata pelajaran yang dibawakannya dan merupakan sesuatu yang baru dan layak untuk dicoba. Program-program tersebut semakin diminati masyarakat, terlihat dari tayangan langsung studio Metro TV. Selain banyaknya penonton yang berbondong-bondong ke studio Metro-TV, penggemar Mario Teguh juga luar biasa banyaknya di dunia maya.

Mario Teguh memiliki lebih dari 3 juta penggemar di akun Facebooknya dan sebanyak lima ribu komentar positif per hari, termasuk dalam kata-kata bijak yang selalu diperbarui di halaman akunnya. Berbagai kalangan memantau program *Golden Paths* Mario Teguh dan mendapatkan akses ke akun Facebook ibu rumah tangga, siswa dan staf Mario Teguh. Akun Facebook Mario Teguh tak hanya dipadati penggemar, rekaman video *Oraj Vooj* di YouTube pun sudah berkali-kali ditonton. Salah satu contohnya adalah rekaman ulang Mario Teguh: *Kehonahan 01/02/11 (1/4)* yang disiarkan di *Golden Roads* di YouTube, dalam satu bulan pengguna media virtual tersebut menonton rekaman ini sebanyak 966 kali (http://www.youtube.com/watch?v=4UgnPjp_nU).

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Metro TV memang masih memiliki tayangan-tayangan seperti Mario Teguh The Golden Ways seperti Kick Andy dan Just Alvin, namun yang membedakan adalah Mario Teguh The Golden Ways menyajikan tayangan-tayangan yang mencoba memotivasi para motivator dengan kearifan Mario Teguh dengan kata-kata. Berdasarkan hasil observasi penulis, tujuan dari pemaparan ini adalah untuk memberikan masukan bagi setiap penonton yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pertunjukan ini adalah untuk memuaskan penonton dalam situasi yang tidak menentu. Motivasi yang diberikan dalam pemaparan yang dilakukan oleh Mario Teguh nampaknya mampu menutupi kebutuhan masyarakat dalam situasi krisis.

Masyarakat membutuhkan pengetahuan dan informasi yang dapat mendukung dan bermanfaat bagi pengembangan keterampilan. Tayangan ini menyajikan informasi yang dikemas dalam format talk show dengan tujuan menyampaikan bagaimana setiap orang bisa menjadi bos bahkan super personality. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah sesama mahasiswa Departemen Psikologi USMI. Diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang cukup mendalam tentang motivasi perbaikan diri.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa psikologi USMI untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang upaya peningkatan diri mereka. Dengan kata lain, siswa yang awalnya tidak memahami arti motivasi yang sebenarnya menjadi lebih paham dan mampu mengembangkan ilmunya. Hal inilah yang memicu ketertarikan peneliti terhadap program

Golden Ways Mario Teguh untuk motivasi belajar dan peningkatan diri di kalangan sivitas akademika USMI.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi USMI program S1 yang masih aktif kuliah. jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi USMI adalah 148 jiwa.

Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa ini menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2 + 1)}$$

N = Jumlah Populasi

n = Sampel

d² = Presisi

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini memerlukan sampel sebanyak :

$$\begin{aligned} n &= \frac{148}{148(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{148}{2,48} \end{aligned}$$

$$n = 59,67$$

Dari jumlah tersebut maka yang awalnya 148 jiwa, menjadi 60 jiwa mahasiswa.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Teknologi pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Penelitian Lapangan Untuk melakukan penelitian ini, dilakukan pengumpulan informasi yang meliputi kegiatan penelitian di lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dari responden melalui kuesioner.

2. Penelitian kepustakaan (library research) Analisis ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan informasi melalui literatur dan sumber-sumber yang mendukung penelitian. Dalam hal ini, analisis sastra dilakukan dengan membaca literatur dan tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL PENELITIAN

a. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data terlihat bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Terdapat 44 responden perempuan dan 16 responden laki-laki, jumlah tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu besar. Data ini juga menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan di Jurusan Psikologi USMI lebih banyak daripada mahasiswa laki-laki.

Data menunjukkan bahwa banyak mahasiswa USMI yang meng-fans/friend halaman akun Facebook Mario Teguh. Hal ini ditunjukkan oleh 44 orang yang merupakan fans/teman di halaman akun Facebook Mario Teguh. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa adalah penggemar Mario Teguh. Selama penyelidikan, peneliti menemukan bahwa Mario Teguh disukai oleh banyak siswa. Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari [\[motivasi.blogspot.com/2009/02/profile-mario-teguh.html\]\(http://motivasi.blogspot.com/2009/02/profile-mario-teguh.html\), penulis menemukan bahwa Mario Teguh mendapatkan penghargaan dari MURI pada tahun 2010 sebagai a. motivator penggemar Facebook terbesar di dunia.](http://dunia-</p></div><div data-bbox=)

Hal ini ternyata semakin diperkuat dengan hasil tayangan ini, dimana lebih banyak siswa yang meng-fans/berteman dengan halaman akun Facebook Mario Teguh daripada yang tidak. Tabel di atas menunjukkan bahwa film *The Golden Roads* karya Mario Teguh sering ditonton oleh banyak responden yaitu 60 responden. Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa psikologi USMI sering merujuk pada *The Golden Ways* karya Mario Teguh. Berdasarkan wawancara dengan beberapa responden yang sering menontonnya, mereka mengaku sangat menantikan untuk menonton tayangan Mario Teguh *Golden Ways*. Selain itu, waktu siaran ramah tamah adalah pada hari Minggu, saat semua siswa bebas dan tidak ada kegiatan penting, sehingga siaran tersebut dapat disaksikan setiap minggu. Program tanyangan Mario Teguh menawarkan informasi tentang bagaimana menjadi optimis dan fokus untuk mencapai tujuan Anda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan Mario Teguh memberikan informasi tentang bagaimana bersikap optimis dan fokus dalam mencapai tujuan. Hal ini ditunjukkan oleh 41 responden (65,4%) yang menyatakan setuju dan 19 orang (28,2%) sangat setuju.

Bagi sebagian besar responden, program *Golden Ways* Mario Teguh memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan responden tentang bagaimana bersikap optimis dan fokus. Dimana sikap seperti itu merupakan modal

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

utama yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai cita-citanya. Ini berdasarkan episode *The Golden Ways* oleh Mario Teguh. Dalam episode ini, narasumber mengajak penonton untuk lebih fokus dan membatasi pandangan hanya pada hal-hal penting yang membuat mereka lebih mampu dan sukses, serta mengabaikan secara tegas hal-hal yang tidak membuat mereka tenang dan sukses. Dengan kata lain, Anda perlu fokus pada hal-hal yang dapat mewujudkan impian Anda, bukan pada hal-hal yang dapat menghalangi Anda mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Spearman rho di atas diperoleh korelasi Spearman sebesar 0,687. Menurut aturan rho Spearman, jika $r_s > 0$, hipotesis diterima. Selain itu, mengacu pada kekuatan dan kelemahan hubungan, skor 0,687 pada skala Guilford menunjukkan hubungan yang kuat dan tinggi. Demikian H_a yang mengklaim bahwa ada keterkaitan antara program Mario Teguh *Golden Ways* dengan motivasi pengembangan diri. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari besaran pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan rumus:

$$K_p = (R_s)^2$$

$$\times 100\%$$

$$K_p = (0,687)^2$$

$$\times 100\%$$

$$K_p = 0,471 \times 100\%$$

$$K_p = 47,1 \%$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kekuatan pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 47,1%. Motivasi pengembangan diri yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari motivasi pengembangan pengetahuan,

motivasi pengembangan keterampilan dan motivasi pengembangan kemampuan. Daya tarik materi yang disajikan dalam tayangan dapat memotivasi penonton untuk mau belajar agar sukses di masa depan. Selain itu, kualitas narasumber sebagai motivasi yaitu motivasi yang dihasilkan dari prestasi akademik, juga dapat mempengaruhi masyarakat.

Selain kualitas materi dan narasumber yang menarik, ternyata durasi acara juga berpengaruh. Terbukti durasi tayangan saat ini mampu mendorong penonton untuk semakin menyempurnakan dan mengembangkan kemampuannya. Durasi yang tepat dapat secara efektif mendorong penonton. Selain itu, diketahui pula pengaruh variabel X terhadap variabel Y diketahui dengan rumus $K_p = (R_s)^2 \times 100\%$; hasil yang diperoleh sebesar 47,1%, sisanya 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil kajian di atas, terbukti bahwa media televisi memiliki pengaruh atau pengaruh terhadap khalayaknya. Pesan yang disampaikan oleh media telekomunikasi mempengaruhi banyak orang (audience) dan setiap orang mendapatkan efek yang hampir sama. Meski ternyata sebagian atau sebagian responden kurang terpengaruh, program TV tetap berhasil mempengaruhi publik.

KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut responden, program Mario Teguh *Golden Ways* merupakan program inspiratif yang dapat memberikan informasi dan hiburan serta mendidik. Meskipun acara ini merupakan acara bincang-bincang yang serius, namun berhasil menarik pemirsa dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum. Hal ini dikarenakan format pertunjukan dikemas

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

dengan menarik dan terkesan tidak menggurui penonton sehingga penonton senang menonton dan tujuan pertunjukan dapat tercapai. Tujuan pertunjukan Mario Teguh Golden Ways adalah untuk menginspirasi penonton sebagai manusia super.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis mahasiswa ini, terdapat hubungan antara program Mario Teguh Golden Ways dengan motivasi pengembangan diri mahasiswa psikologi USMI. Terdapat korelasi yang kuat dan tinggi (0,687) antara menonton Mario Teguh Golden Ways dengan motivasi pengembangan diri. Sementara itu, uji signifikansi yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara program Mario Teguh Golden Ways dengan motivasi pengembangan diri mahasiswa psikologi USMI.

3. Mahasiswa psikologi USMI tertarik menonton acara Mario Teguh Golden Ways. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan menarik untuk ditonton dan dapat menambah pengetahuan penonton. Materi yang disampaikan adalah cara yang praktis dan dapat diterapkan sehari-hari dimana penonton merasa mendapatkan nutrisi tambahan untuk mewujudkan kehidupannya. Selain itu, pemirsa tidak terganggu oleh waktu, durasi, dan frekuensi siaran. Selain itu, kualitas sumber daya sebagai motivator tidak dapat disangkal. Itulah beberapa hal yang mungkin menarik perhatian mahasiswa psikologi USMI tentang acara Mario Teguh Golden Ways di Metro TV.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktik. Jakarta; PT Rineka Cipta.

Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta; Kencana.

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

_____. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung; PT Citra Aditya Bakti.

_____. 2005. *Dinamika Komunikasi*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Fiddler, Roger. 2003. *Mediamorfosis*. Yogyakarta; Benteng Budaya.

Hafied, Cangara. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Hanum, Salma M. 2005. *Sukses Meniti Karir Sebagai Presenter*. Yogyakarta: Absolut.

Hasibuan, Malayu SP. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta; Bumi Aksara.

Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta; Rineka Cipta

Koentjaraningrat. 2005. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta; Penerbit PT Gramedia.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta; Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 2000. Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi. Jakarta; Rineka Cipta.
- Lahey, Benjamin B. 2007. Psychology an Introduction. New York; McGraw-Hill.
- Mc Quil, Denis. 2003. Teori Komunikasi Massa. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2005. Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial. Yogyakarta; Gajah Mada Press.
- Nurudin. 2006. Komunikasi Massa. Malang; Cespur.
- Pane, Teddy Resmisari. 2004. Speak Out. Jakarta; Gramedia Pustaka.
- Purba, Amir dkk. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Medan; Pustaka Bangsa Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. Sosiologi Komunikasi Massa. Bandung; Penerbit Rosdakarya
- Rismawaty, 2008. Kepribadian dan Etika Profesi. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Sendjaja, Juarsa. 2001. Teori Komunikasi. Jakarta; Universitas Terbuka
- Singarimbun, Masri. 2006. Metode Penelitian Survey. Jakarta; LP3ES.
- Siagian, Sondang P. 2004. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Bandung; Alfabeta.
- Uno, Dr. Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta; PT Bumi Aksara
- Wahyudi, J.B. 2003. Media Komunikasi Massa Televisi. Bandung; Penerbit Alumni.
- Wibowo, Fred. 2001. Dasar-Dasar Produksi Program Televisi. Jakarta; PT Gramedia .
- Widjaja, A.W. 2002. Ilmu komunikasi. Jakarta; PT Bina Aksara.
- Winardi. 2002. Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen. Jakarta; PT RajaGrafindo Persada
- Wiryanto, 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta; Gramedia Widiasarana Indonesia. Vivian, John. 2008 Teori Komunikasi Massa. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Internet:

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

http://www.youtube.com/watch?v=-4UgnPjp_nU

<http://www.facebook.com/home.php#!/pages/Mario-Teguh/52472954880>

http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_massa

<http://fpsi.usu.ac.id/>

<http://www.metrotvnews.com>

<http://www.metrotvnews.com/read/newsprogramindex/187/Mario-Teguh-TheGolden-Ways>

<http://marioteguh.blogspot.com/>

<http://dunia-motivasi.blogspot.com/2009/02/profile-mario-teguh.html>

<http://fpsi.usu.ac.id>